

Peran Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Yadi Sutikno, Hosan, dan Irawati
STAB Maitreyawira
stabmaitreyawira@gmail.com

ABSTRACT

Based on observations, there are not many studies that explain the role of teachers in improving the quality of learning. Whereas research on the role of teachers in improving the quality of learning is important. Based on these observations, research will be conducted on the role of teachers in improving the quality of learning. This research method uses qualitative research methods with the type of literature study. The teacher's role in improving the quality of learning is to implement a learning system according to conditions, the knowledge provided is in accordance with the development of science and technology, quality learning resources for students, the language in learning resources can be understood, and to provide character education to students.

KEYWORDS : the role of teachers, improve the quality of learning

PENDAHULUAN

Organisasi merupakan suatu wadah untuk mencapai tujuan bersama. Untuk mencapai tujuan bersama itu, mesti ada dukungan dan keterlibatan dari semua pihak yang ada di dalamnya. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak tersebut akan membantu organisasi untuk mencapai tujuannya.

Sekolah sebagai contoh satu di antara organisasi, memiliki guru-guru yang saling bekerjasama dalam melaksanakan tugasnya masing-masing atau saling bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya. Satu di antara tugas utama guru adalah melaksanakan pembelajaran di kelas dengan benar. Untuk melaksanakan tugas yang diberikan dengan benar maka guru harus mengetahui perannya dalam proses pembelajaran.

Pembahasan tentang peran guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran sangat menarik untuk dibahas. Namun sampai saat ini, belum banyak penelitian tentang peran guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Padahal penelitian tersebut di atas mesti dilakukan untuk mengungkap informasi yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan terungkap aspek yang telah disebutkan di atas maka mutu pembelajaran di kelas akan dapat meningkat.

Penelitian yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran jika sudah terungkap maka akan mendukung kemajuan dari lembaga pendidikan yaitu sekolah. Mutu lulusan sekolah merupakan aspek penting yang mesti diperhatikan oleh guru agar setiap lulusannya adalah lulusan yang bermutu. Ini yang membuktikan bahwa penelitian mengenai peran dari guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran mesti dilakukan.

Dengan dilakukannya penelitian tersebut maka akan dapat terungkap informasi-informasi yang berhubungan dengan peran guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Berhubungan dengan yang telah disebutkan di atas maka akan dilakukan penelitian yang berjudul Peran Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peran Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.

Selanjutnya kita akan membahas mengenai mutu. Alifuddin (2012 : 79) menyatakan bahwa Konsep mutu saat ini sudah berkembang ke arah kepuasan pelanggan. Organisasi dalam menyediakan produk atau jasa harus sesuai persyaratan yang diinginkan oleh pelanggan. Organisasi perlu secara berkelanjutan menciptakan gagasan baru atau penemuan untuk memenuhi keinginan tersebut.

Kemudian Mulyasa (2011 : 226 dengan editan seperlunya) menyebutkan bahwa Konsep manajemen mutu pendidikan memandang bahwa Lembaga pendidikan adalah industri jasa. Kemudian manajemen mutu pendidikan melihat produk usaha pendidikan sebagai jasa dalam bentuk pelayanan yang diberikan pengelola pendidikan beserta seluruh pegawai kepada para pelanggan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan.

Sependapat dengan Mulyasa disampaikan oleh Sagala (2004 : 33) bahwa Manajemen Mutu Pendidikan adalah aktivitas pelayanan pembelajaran yang diberikan oleh institusi kepada para siswa dan masyarakat. Manajemen mutu pendidikan memiliki karakteristik yang terukur pada setiap tingkatan organisasi. Sasaran dari kualitas manajemen mutu pendidikan adalah proses pencapaian tujuan yang ditetapkan dan kualitas dari pelayanan belajar yang berimplikasi pada kualitas dari lulusan.

Kesamaan pendapat mereka adalah manajemen mutu pendidikan adalah aktivitas yang dilaksanakan untuk memberikan layanan kepada peserta didik. Pelayanan tersebut ditujukan untuk mencapai standar mutu yang telah ditetapkan. Berdasarkan kesamaan pendapat tersebut maka ketika pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan maka dapat dinyatakan bahwa sudah mencapai standar dari manajemen mutu pendidikan.

Sependapat dengan Mulyasa di atas, disampaikan juga oleh Suti (2011:2) bahwa Mutu pendidikan merupakan tingkat keunggulan dalam mengelola pendidikan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keunggulan akademis atau akademik dan ekstra kurikuler pada peserta didik yang sudah lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan pembelajaran tertentu.

Lebih lanjut Sallis (2010 : 197-198 dengan editan seperlunya) menyebutkan bahwa Untuk mencapai perbaikan mutu, tim-tim dalam lembaga pendidikan perlu mengarahkan filosofi manajemen mutu kepada aspek yang lebih praktis. Kemudian yang terpenting adalah mencari cara menemukan alat yang tepat untuk menyelesaikan pekerjaan. Pegawai perlu dilatih untuk menggunakan alat tersebut di atas dengan benar.

Kemudian Irianto (2011 : 117 dengan editan) menyebutkan bahwa Peningkatan mutu pendidikan memiliki hubungan dengan proses pembelajaran dan proses pembelajaran berhubungan erat dengan tenaga pendidik, peralatan, dan sumber-sumber pembelajaran.

Spanbauer (1992) menyatakan bahwa Para pengajar harus belajar dalam memakai strategi dasar yang sering dipakai dalam peningkatan mutu. Dari pendapat yang disampaikan oleh Spanbauer maka ketika pengajar memakai strategi dasar yang sering dipakai dalam meningkatkan mutu pendidikan maka mutu pendidikan akan meningkat. Mutu pendidikan yang meningkat akan membuat kualitas lulusan juga meningkat.

Fathurrohman (2016:21) menyebutkan bahwa Mutu pendidikan akan terwujud atau tercapai, kalau didukung oleh semua komponen pendidikan yang terurus dengan baik. Semua komponen tersebut berupa *input*, proses, dan *output*, kemudian tambahannya perlu mendapatkan dukungan yang penuh dari pihak yang mempunyai peran penting dalam institusi pendidikan.

Kemendikbud (2014:7) menyampaikan bahwa mutu pembelajaran adalah bagian dari mutu pendidikan. Mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam mengelola sekolah secara efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku. Sependapat dengan Kemendikbud disampaikan oleh Sastrawan (2016:70) bahwa Mutu pembelajaran merupakan kemampuan yang dimiliki sekolah dalam melaksanakan atau menyelenggarakan pembelajarannya secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan manfaat yang mempunyai nilai yang tinggi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Kesamaan pendapat dari Kemendikbud dan Sastrawan adalah sama-sama menyatakan bahwa mutu pembelajaran dapat tercapai ketika sekolah sudah memiliki kemampuan untuk

melaksanakan pembelajaran dengan efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Misalnya tujuan pembelajaran adalah peserta didik mampu mengerjakan penjumlahan dalam pelajaran matematika. Ketika peserta didik sudah mampu mengerjakan penjumlahan dan lulus semuanya mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal atau melebihinya maka ini berarti tujuan pembelajaran yang ditentukan telah tercapai.

Sulaeman, dkk., (2022) menyebutkan bahwa Guru dalam melaksanakan profesinya harus mengoptimalkan media peraga dalam mendukung terciptanya mutu pembelajaran. Dengan demikian guru harus dapat mengoptimalkan media peraga tersebut. Sependapat dengan juga dinyatakan oleh Irwansyah (2021) bahwa media peraga mempunyai manfaat agar materi pembelajaran dapat dipahami oleh peserta didik.

Sependapat juga dengan pendapat di atas, Tafonao dan Yosua Budi Ristono (2020:9) menyatakan bahwa Guru harus dapat menunjukkan profesionalitas dalam memanfaatkan semua media pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Jadi agar mutu pembelajaran dapat meningkat maka guru harus dapat menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang dilaksanakannya di kelas.

Supriadi (2017:125) menyatakan bahwa Upaya guru dalam mengimplementasikan manajemen inovasi dan kreativitas guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan menerapkan sistem pembelajaran *electronic learning*, mengimplementasikan *Total Quality Service* (TQS), dan sering memperbarui informasi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing baik itu di media cetak, buku, atau pun melalui internet. Berdasarkan pendapat tersebut maka guru harus menerapkan manajemen inovasi dan mengembangkan kreativitasnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Dari penjelasan yang disampaikan oleh para ahli di atas maka peran guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah fungsi guru dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada pelanggan sekolah. Memberi pembelajaran berkualitas kepada pelanggan sekolah maka mutu sekolah akan meningkat dan ini berarti telah meningkatkan mutu pembelajaran. Memberikan pembelajaran yang berkualitas telah menunjukkan bahwa guru telah melaksanakannya perannya yaitu meningkatkan mutu pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti pakai adalah metode kualitatif dengan jenis studi pustaka. Penelitian dengan studi pustaka merupakan penelitian yang menghasilkan penelitian dengan dasarnya teori yang telah dibahas dalam kajian teori. Ini berarti dalam penelitian ini maka akan dihasilkan penelitian berdasarkan teori yang telah dibahas dalam kajian teori. Waktu penelitian ini adalah dari bulan Maret sampai dengan April 2022. Untuk rencana pengujian keabsahan data penelitian adalah memakai uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konformitas (Yusuf: 2013:397:401; R, Syamsuddin dan Damaianti: 2011:91-92).

PEMBAHASAN

Berikut ini disampaikan mengenai pembahasan dari peran guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran sebagai berikut.

a. Menerapkan sistem pembelajaran sesuai kondisi

Peran guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu guru mampu untuk menerapkan sistem pembelajaran yang sesuai kondisi. Misalnya ketika ada sistem tatap muka maka guru dapat menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran tersebut. Pada sistem ini maka guru melaksanakan pembelajaran dengan berinteraksi dalam pembelajaran yang dilaksanakannya secara langsung dengan peserta didik.

Ketika diterapkan sistem pembelajaran *online* maka guru juga dapat menerapkan sistem tersebut untuk melaksanakan untuk melaksanakan sistem

pembelajaran online. Dengan adanya kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan sistem tersebut maka sistem pembelajaran tersebut akan berlangsung dengan lancar. Pembelajaran yang sudah sesuai kondisi telah membuat guru berperan mendukung terciptanya mutu pembelajaran.

b. Pengetahuan yang diberikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pembelajaran yang bermutu adalah pembelajaran yang memberikan informasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan informasi tersebut maka akan dapat mereka pakai ketika mereka kuliah dan ketika mereka bekerja. Dengan informasi tersebut maka akan sesuai dengan perkembangan terbaru dari ilmu pengetahuan dan teknologi.

Guru yang mampu memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan perkembangan terbaru akan membuat kelasnya menjadi disukai pembelajarannya oleh peserta didiknya. Ini disebabkan peserta didik juga menyukai untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini dapat diperoleh guru melalui internet sehingga ketika mengajar bahannya dapat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Sumber pembelajaran untuk peserta didik yang bermutu

Guru mesti menyediakan sumber pembelajaran yang bermutu bagi peserta didik. Sumber pembelajaran bermutu akan membuat materi pembelajaran akan dapat tersampaikan semuanya sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran di sekolah. Sumber pembelajaran bermutu akan membuat peserta didik dapat lulus bersekolah dengan kualitas yang bermutu. Kualitas peserta didik yang bermutu akan membuat peserta didik tersebut kelak ketika mencari kerja akan dapat lancar.

Sumber pembelajaran bermutu adalah sumber pembelajaran yang dapat membuat siswa paham ketika mempelajari sumber pembelajaran tersebut. Untuk mencapai sumber pembelajaran yang bermutu tentu guru harus memiliki kemampuan dalam membuat sumber pembelajaran tersebut. Sumber pembelajaran yang bermutu akan dapat membuat guru sudah menunjukkan perannya dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

d. Bahasa dalam sumber pembelajaran dapat dipahami

Pendidik mesti membuat bahasa dalam sumber pembelajaran yang dibuatnya dapat dipahami oleh peserta didik. Bahasa dalam sumber pembelajaran yang dapat dipahami maka akan membuat peserta didik ketika ada PR yang diberikan oleh guru maka peserta didik tersebut akan mampu membuat PRnya. Setiap guru yang membuat sumber pembelajarannya dapat dipahami maka akan mendukung meningkatkan mutu pembelajarannya karena setiap peserta didiknya dapat memahami pelajarannya di sekolah.

Untuk membuat bahasa pendidik dapat dipahami oleh peserta didik maka guru mesti memiliki kemampuan komunikasi agar bahasa yang digunakannya dapat dipahami oleh peserta didik. Latihan menggunakan ilmu komunikasi akan membuat bahasa dalam sumber pembelajaran yang dibuat oleh pendidik dapat dipahami. Sumber pembelajaran yang dapat dipahami telah membuat guru berperan mendukung terciptanya mutu pembelajaran.

e. Memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik

Guru yang dapat memberikan pendidikan karakter ke peserta didik akan mendukung untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Ini disebabkan siswa yang memiliki pendidikan karakter akan mampu untuk melakukan komunikasi dengan orang lain secara benar. Pendidikan karakter akan membuat peserta didik menjadi mampu menyesuaikan diri dengan orang lain sehingga dapat hidup rukun dengan orang lain ketika bersekolah di sekolah.

Peserta didik yang mempunyai pendidikan karakter akan lancar ketika mencari pekerjaan karena sekarang ini para pimpinan di lembaga manapun mencari lulusan dari sekolah yang memiliki pendidikan karakter. Oleh sebab itu, pendidikan karakter juga akan membantu siswa ketika sudah lulus dari sekolah dan bekerja akan juga mampu menyesuaikan diri dengan orang lain. Dengan memiliki kemampuan tersebut maka kelak akan dapat diterima oleh siapa saja yang menjadi temannya dalam lingkungan kerja tersebut. Ketika sudah mampu untuk memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik maka guru telah menunjukkan perannya dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Permasalahan dalam penelitian ini telah selesai sehingga dibuat kesimpulan dari hasil penelitian ini peran guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah

- a. Menerapkan sistem pembelajaran sesuai kondisi
- b. Pengetahuan yang diberikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. Sumber pembelajaran untuk peserta didik yang bermutu
- d. Bahasa dalam sumber pembelajaran dapat dipahami
- e. Memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik

Saran yang ingin diberikan dalam penelitian ini adalah

1. Guru mesti membuat bahasa di dalam sumber pembelajaran yang dibuatnya dapat dipahami oleh peserta didik. Bahasa dalam sumber pembelajaran yang dapat dipahami maka akan membuat peserta didik ketika ada PR yang diberikan oleh guru maka peserta didik tersebut akan mampu membuat PRnya. Ketika mampu membuat PR maka ini menunjukkan bahasa dalam sumber pembelajaran sudah dapat dipahami. Sumber pembelajaran yang dapat dipahami akan membuat guru telah menunjukkan perannya dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Guru mesti menyediakan sumber pembelajaran yang bermutu bagi peserta didik. Sumber pembelajaran bermutu akan membuat materi pembelajaran akan dapat tersampaikan semuanya sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran di sekolah. Sumber pembelajaran bermutu akan membuat lulus menjadi bermutu. Dengan membuat sumber pembelajaran yang bermutu maka ini menunjukkan guru telah menunjukkan perannya dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Alifuddin, Moh. 2012. *Reformasi Pendidikan: Strategi Inovatif Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jakarta Timur: MAGNAScript Publishing.
- Irianto, Agus. 2011. *Pendidikan sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta: Kencana.
- Kemendikbud. 2014. *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- R, Syamsuddin A., dan Vismaia S. Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat: Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*. Jakarta: PT Nimas Multima.
- Sallis, Edward. 2010. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sastrawan, K. B. (2016). Profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(2), 65-73.
- Sulaeman, D., Yusuf, R. N., Damayanti, W. K., & Arifudin, O. (2022). Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 71-77.
- Suti, M. (2011). Strategi peningkatan mutu di era otonomi pendidikan. *Jurnal Medtek*, 3(2), 1-6.
- Sutikno, Yadi. 2021. *Manajemen Mutu Pendidikan di Lembaga Pendidikan*. Pekanbaru: STAB Maitreyawira.
- Tafonao, T., & Ristiono, Y. B. (2020). Peran Guru Agama dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dengan Bantuan Multimedia. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 9-17.
- Yusuf, A. Muri. 2013. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Padang.